

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang harus terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan karena peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang berkualitas. Dalam pasal 2 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 Tahun 2003) di jelaskan bahwa pendidikan nasional berpungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum adalah salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, karena kurikulum merupakan acuan utama dalam proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan. Sebagaimana kita ketahui sistem pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali melakukan penyempurnaan kurikulum. Berkaitan dengan penyempurnaan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum 2013 yang dapat memperbaiki peserta didik dengan berbagai kemampuan yang sesuai dengan

tuntutan zaman dan tuntutan reformasi. Tujuan utama kurikulum 2013 adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan ahlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berkarakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi. Mengacu kepada delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) namun dalam setiap perubahan atau penyempurnaan kurikulum yang mengalami perubahan pada empat standar pendidikan yaitu, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian. Standar kompetensi lulusan mencakup sikap pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan standar isi mencakup karakteristik kurikulum, struktur kurikulum dan kerangka dasar kurikulum 2013. Sedangkan standar proses mencakup perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan. Seterusnya standar penilaian merupakan kriteria mengenai mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Implementasi kurikulum 2013 juga dapat dilihat dari kesiapan Guru mata pelajaran berdasarkan standar nasional pendidikan yang terdapat dalam PP nomor 19 tahun 2005 dan PP 32 tahun 2013. Dalam kedua peraturan tersebut dikemukakan bahwa “Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik

Indonesia yang bertujuan menjamin mutu pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat”.

Keberhasilan atau kegagalan kurikulum dalam mengimplementasikan kurikulum sangat bergantung pada delapan Standar Nasional Pendidikan karena standar tersebut merupakan acuan penyelenggaraan serta bentuk akuntabilitas sekolah dan pemerintah kepada masyarakat yang memberikan kebebasan kepada guru dan kepala sekolah untuk berkreasi sesuai kemampuannya masing-masing. Jika standar-standar kompetensi, dan standar mutu pendidikan telah dikembangkan sesuai visi dan misi, dan tujuan pendidikan nasional, kemudian dituangkan dalam kurikulum, serta ditunjang oleh guru dan kepala sekolah profesional maka pendidikan diharapkan dapat menghasilkan SDM berkualitas. Peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Maka dari itu dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 guru harus mampu mendorong siswa untuk aktif dan guru harus lebih kreatif.

Dengan implementasi kurikulum 2013 guru dituntut untuk membuktikan keprofesionalannya, mereka dituntut untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kompetensi inti (KI) yang dapat digali dan dikembangkan oleh peserta didik. Sukses tidaknya implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan

mengaktualisasikan kurikulum tersebut dalam pembelajaran. Kemampuan guru tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap implementasi kurikulum, serta tugas yang dibebankan kepadanya, karena itu tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum di sekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Maka dari itu seorang guru harus benar-benar memahami empat standar nasional pendidikan yaitu, Standar kompetensi lulusan, Standar isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian karena guru merupakan pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dikelas.

Seiring dengan penyempurnaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 pasti akan muncul berbagai permasalahan dan kendala di sekolah terutama dengan guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru bahwa SMA Negeri I Pantai Cermin sudah menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013-2014 karena sekolah ini di tunjuk sebagai salah satu sekolah percontohan implementasi kurikulum 2013. Meskipun demikian guru-guru mata pelajaran masih kurang memahami bagaimana isi dan tuntutan kurikulum yang sebenarnya terutama dalam proses pembelajaran guru mata pelajaran masih kurang paham bagai mana strategi pengajaran kurikulum 2013 serta sarana dan prasarana mengajar yang kurang memadai.

Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan pada tahun ajaran 2014-2015 seluruh sekolah telah mengimplementasikan kurikulum 2013 pada kelas X dan XI di seluruh Indonesia termasuk diantaranya SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang

Analisis Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pantai cermin kabupaten serdang bedagai yang ditinjau dari empat Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang mana empat Standar itu adalah, Standar Kompetensi lulusan, Standar Isi, Standar Proseses serta Standar Penilaian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurikulum 2013 telah di implementasikan serentak di semua sekolah di Indonesia pada tahun ajaran 2014-2015.
2. Kegiatan belajar-mengajar sangat erat hubungannya dengan Kesiapan Guru-Guru, wajar dipertanyakan bagaimanakah kesiapan Guru-Guru mata pelajaran SMA Negeri 1 Pantai cermin dalam mengemplementasikan kurikulum 2013.
3. Apakah implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pantai cermin berjalan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar Prose serta standar penilaian.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan luasnya masalah dalam penelitian ini maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah. Analisis Implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pantai cermin Kabupaten Serdang Bedagai berdasarakan Standar Nasional Pendidikan yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar Proses serta standar penilaian.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimanakah Implementasi kurikulum 2013 di sekolah SMA Negeri 1 Pantai Cermin dilihat dari Standar Nasional Pendidikan yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses serta standar penilaian?

1.5 Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut : Untuk mengetahui bagaimana kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pantai Cermin berdasarkan Standar Nasional Pendidikan yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses serta standar penilaian

1.6 Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk ilmu pengetahuan : Penelitian diharapkan dapat menjadi kontribusi untuk SMA Negeri 1 Pantai Cermin, tentang pelaksanaan kurikulum 2013.
2. Untuk sekolah dan guru: Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemahaman tentang implementasi kurikulum 2013
3. Untuk peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi titik tolak untuk memperdalam ilmu pengetahuan khususnya tentang kurikulum 2013 karena hal ini dapat dijadikan kerangka teori atau berfikir untuk mengkaji ulang pelaksanaan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang di luar Geografi.